

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT
SISWA DI MI MA'ARIF NU PENOLIH KECAMATAN KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

YANUAR EKA WAHYUDIANA

NIM. 1123303009

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. PERAN MASYARAKAT	
1. Pengertian Masyarakat.....	11
2. Peran Masyarakat.....	15

3. Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat.....	23
4. Kerangka Berfikir	31
B. PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT	
1. Pengertian Pembinaan Bakat dan Minat.....	33
a. Bakat.....	33
b. Minat.....	35
2. Jenis-jenis Bakat dan Minat.....	37
3. Karakteristik Anak Berbakat	38
4. Bentuk-bentuk Pengembangan Bakat dan Minat.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
2. Waktu dan Tempat Penelitian	42
3. Subyek dan Obyek Penelitian.....	43
4. Metode Pengumpulan Data	44
5. Metode Analisis Data	46
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Sekolah	50
1. Sejarah berdirinya	50
2. Visi dan Misi	53
3. Tujuan	53
4. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	54
5. Kurikulum dan Kegiatan Sekolah.....	55
6. Sarana dan Prasarana	56

B. GAMBARAN KEGIATAN BAKAT MINAT

1. Menentukan Cara Mengidentifikasi Bakat dan Minat Siswa 57
2. Jenis Kegiatan Pengembangan Bakat Minat Siswa 58
3. Waktu Pelaksanaan 58

C. PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA DI MI MA'ARIF NU PENOLIH

1. Peran Memberikan Sarana dan Prasarana..... 60
2. Peran memberikan Bantuan Tenaga 65
3. Pelaksanaan Rapat dan Partisipasi Pengawasan Anak 67
4. Peran Memberikan Ruang Apresiasi 71
5. Peran Dalam Kegiatan Sekolah 72
6. Pelaksanaan Peran Masyarakat dalam Pengembangan Bakat Minat..... 76

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan** 85
- B. Saran-saran** 86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1 DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.....	54
TABEL 2 DATA PESERTA DIDIK	55
TABEL 3 LUAS TANAH DAN BANGUNAN	56
TABEL 4 SARANA DAN PRASRANA YANG TERSEDIA	56
TABEL 5 DATA KEGIATAN	58
TABEL 6 DATA WAKTU KEGIATAN	58



DAFTAR GAMBAR

Bagan 1: Kerangka Berfikir	31
Bagan 2: Model Analisis Data	47
Gambar 1: Extrakurikuler hadroh	62
Gambar 3: Piala yang diperoleh MI Ma'arif NU Penolih tahun 2015/2016.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi, dan Dokumentasi
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Surat Ijin Observasi Pendahuluan
Lampiran 4	Surat Ijin Riset Individual
Lampiran 5	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Berita Acara/ Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 8	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 9	Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 11	Sertifikat Ujian BTA/ PPI
Lampiran 12	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 13	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 14	Sertifikat Komputer
Lampiran 15	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 16	Dokumentasi Keadaan MI Ma'arif NU Penolih



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia memiliki perkembangan yang cukup pesat sampai saat ini. Salah satunya dengan adanya globalisasi. Globalisasi memiliki dampak yang beragam bagi kehidupan manusia, baik itu positif ataupun negatif. Dalam segi kebudayaan, ekonomi sampai kepada pendidikan. Pendidikan saat ini mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Untuk itu perlu adanya inovasi baru dalam dunia pendidikan yang searah dengan globalisasi saat ini.

Pentingnya pendidikan mendasari perlu adanya strategi dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, tentunya strategi yang sesuai dengan adanya globalisasi saat ini. Pendidikan sampai sekarang ini masih di yakini sebagai sarana yang tepat untuk dapat mengembangkan sumberdaya manusia yang bermutu dan berkualitas. Meskipun dalam dunia pendidikan bangsa ini masih mempunyai banyak persoalan-persoalan yang menjadi hambatan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dan 3 disebutkan bahwa, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa

dan Negara. Pendidikan disini berarti mengembangkan potensi masing-masing individu untuk dapat hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Sudirman dkk, “pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental (Didin Kurniadin, 2012: 103).

Pada zaman modern ini, orang tua semakin sadar bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang tidak bisa ditawar-tawar. Karena hari ini masyarakat kita sudah sadar bahwa pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi dan kemampuan anak. Bagi mereka anak yang kemampuan dan ketrampilan dibidang intelektual, kreatif, seni, musik, dan sebagainya diatas kemampuan anak rata-rata normal dapat disebutkan sebagai anak yang berbakat.

Untuk menunjang pengembangan bakat yang dimiliki seorang anak perlu adanya pembinaan khusus dari para orang tua, pendidik/guru, dan orang-orang disekitarnya baik melalui pendidikan formal seperti sekolah atau pendidikan nonformal seperti dimasukkan kedalam les-les khusus. Anak berbakat adalah mereka yang memiliki kemampuan umum atau bakat tertentu yang luar biasa dalam arti sangat tinggi atau sangat baik (Azwar, 1996:135).

Namun dalam realitanya masih banyak ditemukan anak yang memiliki kecerdasan tinggi (bakat yang baik) tetapi belum bisa meraih prestasi yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Hal ini bisa saja terjadi karena kurangnya pembinaan yang dilakukan terhadap bakat-bakat tersebut, sehingga

anak tidak berkembang dengan optimal. Setiap anak mempunyai potensi keberbakatan (*giftednes*). Beberapa kombinasi berbagai bidang ketrampilan yang harus mendapat dukungan agar potensi itu dapat terwujud.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar memiliki kemampuan, kecerdasan dan ketrampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pengembangan secara terarah dan terkoordinir. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Dalam pengembangan bakat minat siswa banyak program atau wadah yang dapat dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, ketrampilan kearah yang lebih maju. Program pengembangan bakat minat diadakan didasari atas tujuan dan kurikulum sekolah.

Masyarakat selaku pengguna jasa lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk mengembangkan serta menjaga keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan, peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Selain itu masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil. Peran serta masyarakat diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1992 BAB III Pasal 4.

Masyarakat sebagai organisme yang turut andil dalam penyelenggaraan pendidikan mempunyai peran tersendiri dalam proses ketercapaian tujuan pendidikan. Peran serta masyarakat hendaknya didayagunakan karena dapat membantu pelaksanaan pendidikan, baik dalam bentuk pembinaan moral, bakat, pengajaran maupun budaya. Hal ini sejalan dengan semangat lokal yang ditengarai mampu mempengaruhi maju mundurnya manajemen sekolah. Karena bagaimanapun sekolah adalah milik masyarakat dan output sekolah nantinya akan kembali kepada masyarakat. Dalam pengembangan bakat minat siswa disekolah faktor peran masyarakat juga perlu diperhatikan karena banyak faktor yang bias mempengaruhi berkembangnya bakat dan minat siswa.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah penulis lakukan, ditemukan sebuah hal yang sangat menarik dalam proses pengembangan bakat minat siswa di MI Ma'arif NU Penolih, yaitu antusiasme masyarakat dalam membantu program pengembangan bakat minat, peran masyarakat dalam hal ini sangat membantu dalam penyuksesan kegiatan tersebut. Karena ternyata jalinan kedekatan antara sekolah dengan masyarakat sudah terjalin sangat erat dan berlangsung sejak lama, sehingga masyarakatpun sangat aktif jika diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari latar belakang masalah yang dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, kemudian pembahasannya penulis angkat dalam tema skripsi yang berjudul “Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memaknai judul maka penulis akan memberi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Peran Masyarakat

Peran menurut KBBI adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang-orang yang berkedudukan dalam masyarakat (KBBI, Depdikbud, 1998:667). Teori peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial(Wikipedia.org).

Masyarakat menurut KBBI adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Peran serta masyarakat adalah ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan masyarakat tersebut. Partisipasi masyarakat di bidang pendidikan berarti keikutsertaan seluruh atau sebagian anggota masyarakat dalam memecahkan setiap permasalahan dalam bidang pendidikan (Notoatmojo, 2007:60).

2. Pengembangan Bakat dan Minat

Pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang simbang, utuh, selaras, pengetahuan, ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan

serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi (Iskandar Wiryokusumo, 2011:81).

Bakat merupakan kemampuan bawaanyang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan ketrampilan khusus (Lucy, 2009:59).

Sedangkan menurut Iskandar Junaidi menyebutkan bahwa bakat adalah kegiatan yan disenangi oleh anak-anak secara terus menerus dan disertai minat yang kuat (Jamal Ma'mur Asmani, 2012:21).

Minat adalah sebuah dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada obyek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik, merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan (Yudrik Jahja, 2011:63).

Dengan demikian pengembangan bakat dan minat siswa adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang simbang, utuh, selaras, pengetahuan, ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri kearah tercapainya martabat, mutu

dan kemampuan manusiawi yang optimal dalam kegiatan bakat dan minat siswa.

3. MI Ma'arif NU Penolih

MI Ma'arif NU Penolih terletak di desa Penolih Rt 01 Rw 03 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dibawah naungan LP Ma'arif Purbalingga dan pengawasannya masih berada dalam pengawasan Kementerian Agama wilayah Kabupaten Purbalingga.

Dari definisi tersebut diatas, yang dimaksud judul Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma'arif NU Penolih adalah penelitian lapangan tentang seberapa jauh partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah MI Ma'arif NU Penolih.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah peran masyarakat dalam pengembangan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU Penolih?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pembinaan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU Penolih.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak akademis dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan untuk penelitian yang akan datang.
- 2) Sebagai latihan dan pengalaman dalam pengaplikasian teori yang diterima dibangku kuliah.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah, guru, dan komite MI Ma'arif NU Penolih mengenai peran masyarakat dalam membina bakat dan minat siswa di sekolah.
- 2) Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa IAIN Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Menurut Sukardi tinjauan pustaka mengkaji secara teoritis, seleksi terhadap masalah – masalah yang akan menjadi topik penelitian dan juga menjelaskan kedudukan masalah tersebut ke dalam masalah yang diselesaikan melalui penelitian (Sukardi, 2004: 38).

Selain dari buku penelitian lain juga menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini diantaranya skripsi Mirawati yang berjudul “*Pengembangan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji*”. Dalam penelitian ini Mirawati menggunakan metode analisis kualitatif yang mengambil analisis model interaktif. Skripsi ini menjelaskan tentang kegiatan

bakat dan minat siswa di sekolah yang diaplikasikan dengan kegiatan ekstrakurikuler (Mirawati, 2011). Namun berbeda dengan skripsi Mirawati, bahwa dalam skripsi tersebut, penelitian dititik beratkan pada kegiatan pengembangan bakat minat yang disalurkan melalui pelaksanaan ekstrakurikuler disekolah dan lokasi penelitian yang berbeda wilayahnya.

Kemudian dalam skripsi dari Sugito yang berjudul "*Korelasi Kepemimpinan Orang Tua Dengan Optimalisasi Bakat Minat dan Prestasi Siswa SMP Negeri Bawang Banjarnegara*". Jenis penelitian ini menggunakan teknik populasi sample dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini Sugito mengungkapkan 59% orang tua mendukung sumber pemenuhan kebutuhan anak, 62% orang tua senantiasa memberikan teladan bagi anak-anaknya, dan 54% orang tua mmberikan stimulus kepada anak-anaknya. Jadi hubungan tersebut sangat mendukung anak dalam mengembangkan bakat, minat dalam meningkatkan presatasi belajar (Sugito, 2011). Sedangkan dalam skripsi ini hampir sama menjelaskan tentang bakat minat siswa di sekolah, tetapi yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Sugito dalah peran masyarakat dalam mengembangkan bakat dan minat siswa.

Namun demikian, penelitian yang diteliti menjelaskan lebih spesifik yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi pengembangan bakat dan minat siswa serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut. Sehingga penelitian skripsi ini dengan kedua skripsi

tersebut diatas berbeda dengan yang diangkat dalam skripsi baik dari segi lokasi, obyek dan subyek penelitiannya yaitu *“Peran Masyarakat dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MI Ma’arif NU Penolih”*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun dalam menyusun bagian isi, penulis membagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I, berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi landasam teori yaitu teori-teori yang mendasari masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Bab III, berisi tentang metodologi penelitian.

Bab IV, berisi tentang gambaran umum MI Ma’arif NU Penolih yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, visi dan misi serta keadaan sarana dan prasarana serta penyajian data yaitu dimana penulis menyajikan data yang diperoleh dari penelitian dilapangan mengenai peran masyarakat dalam pengembangan bakat dan minat siswa di MI Ma’arif NU Penolih.

Bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan , saran dan kata penutup. Sedangkan pada akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Peran masyarakat yang diberikan dalam pengembangan bakat dan minat siswa di MI Ma'arif NU Penolih yaitu peran dalam memberikan sarana dan prasana untuk kegiatan bakat minat, peran memberikan bantuan tenaga, peran dalam pelaksanaan rapat dan partisipasi dalam pengawasan anak, lalu peran dalam memberikan ruang apresiasi dan peran dalam kegiatan sekolah.
2. Bentuk peran yang diberikan oleh masyarakat Desa Penolih kepada MI Ma'arif NU Penolih sudah berjalan sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 8 dan 9. Baik pelaksanaan peran dalam hal dana, tenaga, kehadiran rapat, memotivasi, membantu menyediakan sarana dan prasarana, pengawasan orang tua maupun sumbang saran, pikiran/ide. Ada satu peran yang belum dijalankan yaitu peran yang melibatkan masyarakat untuk mencari anak-anak agar bersekolah di MI Ma'arif NU Penolih.
3. Kemajuan yang diperoleh setelah adanya pelaksanaan peran dari masyarakat:
 - a. Prestasi sekolah yang meningkat.
 - b. Bertambahnya ekstrakurikuler yang di miliki sekolah yaitu hadroh dan gamelan

- c. Semakin eratnya hubungan antara sekolah dengan masyarakat
 - d. MI Ma'arif NU Penolih sudah memperoleh predikat terakreditasi B pada tahun 2013.
 - e. Kemajuan di bidang akademik, berhasil memenangkan beberapa lomba yang telah diikuti baik di tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi.
4. Kendala-kendala yang di hadapi yaitu masih kurangnya komunikasi antara sekolah dengan masyarakat, masih minimnya tingkat pendidikan di masyarakat Desa Penolih sehingga sedikit menghambat terlaksananya peran baik dalam hal ekonomi maupun pemahaman

B. Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Desa Penolih.
 - a. Pertahankan peran yang sudah ada sejak dulu dan terus mendukung apa yang menjadi program sekolah
 - b. Hendaknya masyarakat lebih memahami tugas-tugas dan keadaan sekolah selain sebagai pelaksana ide, gagasan dari masyarakat. Tetapi juga berfungsi sebagai pendidik, sehingga diperlukan kesadaran bagi masyarakat agar dalam memberikan usulan sebaiknya disesuaikan terlebih dahulu dengan keadaan dan kemampuan pihak sekolah
2. Bagi MI Ma'arif NU Penolih

- a. Terus pertahankan hubungan yang baik dengan masyarakat agar Ma'arif NU Penolih semakin maju
- b. Seharusnya sekolah lebih tegas dan cepat dalam menyikapi setiap usulan yang diterima dari masyarakat, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Serta lebih memahami keadaan masyarakat yang masih kurang dalam hal pemahaman karena masih kurangnya pendidikan yang mereka miliki.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kholid. 2007. *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak*. Bandung: Syamil Cipta
- Anonim. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arkunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Galia Indonesia.
- B. Suryosubroto. 2000. *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara
- Daud, Amir. 2005. *Jurnal Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. LPMP. Sulawesi Selatan
- Gunawan, Ary, H. 2000. *Sosiologi Pendidikan (analisis tentang berbagai problem pendidikan)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi
- Hamori, Akhmal Annas. 2011. *Pendidikan, Kurikulum dan Masyarakat*. Satu intergrasi. Malaysia :Jurnal Internasional.
- Hasbullah. 2008. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar – Dasar Kependidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Koentjoroningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lucy. 2009. *Mendidik Sesuai Minat dan Bakat Anak*. Jakarta: Tangga Pustaka
- Mirawati. 2009. *Pengembangan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji*. Skripsi STAIN Purwokerto

- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta :Ar-Ruzz Media.
- Munandar, Utami. 2003. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: Diva Press
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta :Ar-Ruzz Media.
- Rifa'I, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan (struktur dan interaksi sosial didalam institusi pendidikan)*. Jogjakarta :Ar-Ruz Media.
- Semiawan, C, dkk. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Ciptaka.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, D. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production
- Sugito. 2011. *Korelasi Kepemimpinan Orang Tua Dengan Optimalisasi BakatMinat dan Prestasi Siswa SMP Negeri Bawang Banjarnegara*. Skripsi STAIN Purwokerto
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suhartono, Suparlan . 2009. *Wawasan Pendidikan*. Jogjakarta :Ar-Ruzz.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryadi, Ace. 2002. *Pendidikan, Investasi SDM dan Pembangunan*. Jakarta :Balai Pustaka.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta :Ar- Ruzz Media.
- Syani, Abdul. 2002. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta :Bumi Aksara.

- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia-Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Toneka, B.Soleman. 1993. *Struktur dan proses sosial*. Jakarta :Grafindo Persada.
- Tim Dosen AP UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2014. *Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung:Citra Umbara.
- Umar, Tirtarahardjadjkk. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Utami, Munandar. S. C. 1993. *Anak-anak Berbakat :Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wiryokusumo, Iskandar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jogjakarta: Tangga Pustaka



IAIN PURWOKERTO